

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perpustakaan merupakan sarana pendukung dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa makna perpustakaan adalah sebuah bangunan, sarana pendidikan, penelitian, pelestarian, penyedia informasi, serta tempat rekreasi untuk menunjang peningkatan kecerdasan pada masyarakat. Perpustakaan sekolah yang sudah berstandar nasional bisa dilihat melalui peran yang strategis dalam menunjang proses pembelajaran, mengembangkan literasi, serta perpustakaan yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Arianto, 2026). Berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perpustakaan sekolah dari *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) pada tahun 2015, peran perpustakaan meliputi beberapa hal. Seperti perpustakaan harus menyediakan fasilitas dan kemampuan akses serta evaluasi sumber daya, perpustakaan juga harus menyediakan koleksi yang dapat memantik minat membaca, dan perpustakaan diharapkan terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan oleh guru dan peserta didik (Nurhayati, A., Riyanto, R., & Rif'an, 2022).

Perpustakaan sekolah tidak hanya menjadi tempat peminjaman buku, tetapi juga membantu siswa dalam meningkatkan literasi, minat baca, dan keterampilan belajar mandiri. Siswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahu mereka tentang dunia pengetahuan, meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, dan memperluas pengetahuan mereka. Perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan berkelanjutan serta menjadi bagian penting dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Buku dan tempat adalah dua komponen utama dari gagasan perpustakaan. Di era digital seperti saat ini, ternyata masih ada sekolah yang menggunakan sistem manual dalam pelayanannya. Keterbatasan sistem manual dalam konteks pencarian informasi, akses data, dan pengelolaan data akan menjadi kendala utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan.

Sekolah atau madrasah yang masih menggunakan sistem manual dalam pelayanan perpustakaan di tengah berkembangnya perpustakaan digital menunjukkan bahwa adanya kesenjangan tuntunan perkembangan teknologi ke teknologi yang lebih modern. Untuk itu instansi perpustakaan sekolah khususnya tingkat MA/SMA yang masih menggunakan sistem manual, peneliti berharap bisa dikembangkan dengan cara melakukan digitalisasi secara bertahap, memperbaiki pelayanan secara bertahap, dan melakukan inovasi sesuai kebutuhan siswa. Dari hasil survei dapat disimpulkan bahwa

penilaian pelayanan lebih efektif dan mudah menggunakan sistem digitalisasi. Selain mempermudah pekerjaan pustakawan, sistem digital juga dapat mempercepat waktu saat pelayanan. Pustakawan sudah tidak perlu repot lagi menulis dengan manual, pustakawan bisa menggunakan *barcode* atau kode yang ada dibuku dalam proses peminjaman. Jika pengunjung perpustakaan banyak maka ini akan menjadi masalah jika pelayanan masih manual, terutama akan memperlambat proses peminjaman.

Data yang diperoleh dari hasil observasi penelusuran internet melalui *google*, beberapa instansi sekolah tingkat menengah atas (SMA/MA) di Ponorogo sudah menggunakan sistem perpustakaan digital seperti SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo, MAN 1 Ponorogo, MAN 2 Ponorogo, SMA Negeri 1 Ponorogo, dan SMA Negeri 2 Ponorogo. Untuk itu, peneliti mengambil penelitian disalah satu instansi tersebut yang sudah menggunakan sistem digitalisasi yaitu MAN 2 Ponorogo. Selain sistem perpustakaan yang sudah digital, dari beberapa sekolah tersebut MAN 2 Ponorogo mempunyai generasi literasi yang aktif di bidang literasi. Alasan peneliti mengambil tempat di MAN 2 Ponorogo selain tempatnya yang mudah di jangkau, sistem yang digunakan perpustakaan saat ini sudah memadai, peneliti juga tertarik dengan manajemen strategi yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan di perpustakaan MAN 2 Ponorogo mulai dari proses *rekonstruksi* yang telah

dilakukan hingga pelayanan dan fasilitas yang sudah berkembang seperti sekarang. *Rekonstruksi* secara umum diartikan sebagai proses pembangunan yang dilakukan ulang dengan tujuan supaya dapat dimanfaatkan dan digunakan kembali.

Adapun konteks yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo”. Manajemen strategi secara umum adalah serangkaian proses yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program untuk mencapai tujuan organisasi dengan baik. Dalam konteks perpustakaan Darul Ilmi, manajemen strategi sangat penting untuk membuat perpustakaan menjadi pusat belajar yang baik, pusat informasi, dan tempat untuk mengembangkan budaya literasi bagi siswa. Dengan menerapkan manajemen strategi yang tepat, perpustakaan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna yang semakin beragam. Perpustakaan Darul Ilmi di MAN 2 Ponorogo adalah salah satu unit layanan pendidikan yang terus berkembang untuk mendukung proses pembelajaran. Keberhasilan pengelolaan perpustakaan ini tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang ada di dalamnya, seperti kepala perpustakaan, pustakawan, dan tenaga pendukung lainnya. Mereka semua bekerja sama dengan baik dan melakukan pembagian tugas sesuai dengan kompetensi dan keahlian masing-masing. Ini menjadi bagian penting dalam pelaksanaan strategi

perpustakaan sehingga pelayanan kepada pemustaka dapat berjalan secara optimal.

Selain itu, kerja sama antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pengelola perpustakaan juga turut mendukung peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada siswa. Dengan demikian, Perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa. Perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo juga melakukan transformasi melalui digitalisasi layanan perpustakaan. Mereka menggunakan sistem otomasi perpustakaan berbasis SLiMS, menyediakan katalog daring, mengembangkan perpustakaan digital, serta meluncurkan aplikasi *e-book*. Aplikasi *e-book* ini memungkinkan siswa mengakses ribuan koleksi buku secara online kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten serta dukungan digitalisasi layanan, Perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas akses informasi, serta memperkuat budaya literasi peserta didik. Oleh karena itu, penerapan manajemen strategi menjadi sangat penting untuk memastikan seluruh sumber daya dan program perpustakaan dapat dikelola secara efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo dapat menjadi salah satu perpustakaan yang terbaik di daerahnya.

MAN 2 Ponorogo merupakan institusi pendidikan yang berdiri pada tahun 1992, Madrasah ini dikenal dengan sebutan MANDAPO, sekolah berbasis islam yang berkomitmen untuk menghasilkan siswa berprestasi, berkarakter, dan berwawasan luas. Dalam jurnal penelitian terdahulu yang relevan, dijelaskan bahwa pengelolaan fasilitas dan peralatan sangat penting seperti sistem katalog digital, rak buku, meja baca, dan komputer semuanya harus dikelola secara sistematis dan terintegrasi dengan sistem layanan yang ada (Elmi Muljanah et al., 2025). Dalam pengelolaan perpustakaan ada berbagai faktor pendukung dan penghambat, Faktor pendukung adalah unsur-unsur yang membantu proses pengelolaan perpustakaan, sementara faktor penghambat adalah unsur-unsur yang menghalangi operasi perpustakaan untuk berjalan lancar (Rokfah & Diana, 2024).

Menurut peneliti, topik yang akan dibahas dalam penelitian sangat menarik karena MAN 2 Ponorogo selain memiliki perpustakaan dengan fasilitas yang baik, Manajemen strategi pelayanan perpustakaan Darul Ilmi yang ada di MAN 2 Ponorogo juga harus tetap ditingkatkan untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai penyedia sumber layanan informasi. Berbagai komponen termasuk pengelola koleksi, pengembangan sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dan promosi layanan sangat diperlukan untuk mempermudah *aksesibilitas* pemustaka. Di era modern seperti saat ini, sangat kurangnya antusias siswa dalam

belajar di sekolah, guru perlu menerapkan beberapa metode atau strategi untuk meningkatkan motivasi siswa agar lebih aktif dalam proses belajar (Wijayanti, T., Katni, K., & Laksana, 2023).

Dengan demikian diharapkan perpustakaan Darul Ilmi membantu untuk menjadi pusat pendidikan yang lebih kreatif, interaktif, dan relevan dengan siswa, guru, dan masyarakat sekitar dengan adanya Manajemen strategi perpustakaan yang sudah berjalan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi adanya peningkatan pelayanan melalui manajemen strategi yang digunakan perpustakaan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini pemustaka menjadi *loyal user*. *Loyal user* merupakan pengguna yang sudah mengenal perpustakaan sejak awal dan memiliki minat dalam kegiatan membaca serta didukung oleh lingkungan sekolah seperti guru, teman, dan pustakawan sekolah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka fokus penelitian yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Strategi dapat meningkatkan pelayanan Perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Manajemen Strategi dalam meningkatkan pelayanan Perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Strategi dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo.
2. Mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat Manajemen Strategi dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, berikut adalah poin manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memperkuat teori yang sudah dipelajari dan sudah ada.
 - b. Dapat mengembangkan teori baru.
 - c. Peneliti dapat memberikan bantuan atau kontribusi secara karya tulis ilmiah.
 - d. Bagi pembaca dapat dijadikan dasar untuk penelitian setelahnya.
 - e. Peneliti dapat memberikan informasi baru bagi pembaca.
2. Manfaat Praktis
 - a. Peneliti dapat memberikan solusi permasalahan yang ada di lapangan.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan.
- c. Peneliti dapat membantu meningkatkan kualitas layanan dalam lapangan.
- d. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat menambah pemahaman secara langsung terkait konsep dalam kehidupan nyata.
- e. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan ilmu yang telah didapat saat perkuliahan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengkaji terkait Manajemen strategi dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo. Berikut adalah faktor yang diteliti seperti halnya materi, waktu, tempat, dan lain sebagainya :

1. Subjek penelitian. Hal ini tentu melibatkan orang secara langsung dalam pengelolaan dan pelayanan di perpustakaan, target penelitiannya adalah kepala perpustakaan, staff perpustakaan, guru di sekolah, dan murid. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung apa saja kegiatan pustakawan dan pemustaka di perpustakaan sekolah. (Khoirur Roziki, Nashrullah, 2026).
2. Objek penelitian. Objek yang dimaksud adalah terkait Manajemen Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan layanan, menilai sistem layanan yang ada di perpustakaan baik dari layanan

sirkulasi, perpustakaan digital dan program literasi informasi.

3. Lokasi penelitian. Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo. Bertempat Jl. Soekarno Hatta No.381, Sablak Keniten, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63412.
4. Waktu yang dibutuhkan untuk meneliti. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai kebutuhan kelengkapan informasi data. Peneliti mengambil data kurang lebih 3 bulan sebelum menulis.
5. Luas Ruang Penelitian. Perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo memiliki ruangan yang cukup memadai untuk menampung kurang lebih 5.740 eksemplar. Perpustakaan Darul Ilmi mempunyai 2 ruangan.

F. Definisi Istilah

Dalam era digital seperti saat ini, keberadaan perpustakaan tidak hanya sekadar sebagai tempat menyimpan buku, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pengetahuan yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan pemustaka. Berikut adalah penjelasan terkait Manajemen strategi dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan Darul Ilmi MAN 2 Ponorogo diambil dari berbagai perspektif:

a. Manajemen strategi menurut para peneliti terdahulu:

- 1) Dikutip dari jurnal Arlinda Bahri dengan judul **Analisis Manajemen Strategi Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN 2 Parepare** dalam jurnalnya membahas terkait makna manajemen strategi. Manajemen strategi adalah cara mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber daya, dan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan untuk memenuhi tujuan strategi adalah tugas manajemen strategi (Bahri, 2023).
- 2) Dikutip dari Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran dengan judul **Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 6 Surakarta** dalam jurnalnya membahas terkait makna manajemen strategi. Manajemen strategi adalah kegiatan yang penting dalam mengelola sebuah lembaga. Kegiatan ini melibatkan beberapa proses, seperti perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Dengan melakukan ketiga proses ini, kita mendapatkan alternatif strategi yang tepat untuk mencapai tujuan lembaga (Firzan Gifari, Wiedy Murtini, 2022).

b. Makna pelayanan menurut para ahli dan peneliti terdahulu :

- 1) Dikutip dari Jurnal transformasi pendidikan modern dengan judul **Dampak Model Pelayanan Perpustakaan Berbasis Komunitas**, Perpustakaan Nasional RI memberi makna

pelayanan perpustakaan sebagai kegiatan yang memberikan pedoman, layanan perpustakaan, dan informasi kepada pengguna. Pelayanan perpustakaan terdiri dari pelayanan teknis dan pelayanan pemustaka. Pelayanan teknis mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan koleksi, pengolahan bahan perpustakaan, penyimpanan dan perawatan koleksi perpustakaan, dan pelayanan pemustaka mencakup kegiatan yang berkaitan dengan layanan informasi perpustakaan yang tersedia untuk pemustaka (Indrawan, I., Lestari, Y., Nadhzir, R., & Taqiya, 2025).

- 2) Dikutip dari artikel yang berjudul **Efektivitas Pelayanan Administrasi Terhadap Masyarakat Di Kantor Desa**, Menurut Groonros dalam Ratminto dan Atik (2012:2), “jasa atau pelayanan” dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan atau serangkaian tindakan yang tidak kasat mata (tidak dapat disentuh), seperti interaksi antara pelanggan dan karyawan atau pembelian suatu jasa, serta hal lain yang ditawarkan oleh perusahaan. untuk menyelesaikan masalah konsumen atau pelanggan (Salbiah, E., & Pratidina, 2024).

c. Makna perpustakaan menurut para ahli dan peneliti terdahulu :

- 1) Dikutip dari *Journal of Librarianship and Information Science* dengan judul penelitian **Peran perpustakaan dalam melestarikan warisan budaya dan sejarah lokal**. Didalam

penelitian tersebut, membahas bahwa makna **Perpustakaan** adalah suatu tempat, gedung, atau bangunan yang berisi buku dan sumber referensi lain. Perpustakaan biasanya disusun dalam urutan tertentu untuk memudahkan pemustaka dalam mencari sumber bacaan (Kurniati, 2023).

- 2) Dikutip dari Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul **Studi Pustaka dalam Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar**. Jurnal ini menjelaskan bahwa makna perpustakaan sekolah adalah bagian dari suatu organisasi atau lembaga yang bertanggung jawab untuk mengelola berbagai jenis bahan pustaka. (Desiana, D. N., Putri, K. T., Metravia, M., & Marini, 2024).
- 3) Dikutip dari Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan judul **Meninjau Layanan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta** mengartikan bahwa makna perpustakaan adalah tempat yang digunakan untuk menyimpan buku dan bahan pustaka lainnya yang disusun sesuai dengan sistem tertentu. Selain itu perpustakaan juga digambarkan sebuah bangunan yang menyediakan semua bahan dan literatur yang diperlukan oleh pemustaka untuk membantu mereka menemukan informasi dengan sumber yang dapat dipercaya. Layanan perpustakaan harus dapat membuat

pemustaka tanggap terhadap kemajuan dalam berbagai ilmu (Shellawati et al., 2024).

- d. Darul Ilmi adalah perpustakaan sekolah yang berada di sekolah MAN2 Ponorogo berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No.381 Sablak, Keniten, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63412. Dengan tempat dan suasana yang nyaman dapat membuat pemustaka menikmati ruangan yang telah disediakan.
- e. MAN 2 Ponorogo merupakan institusi pendidikan formal yang memiliki berbagai layanan sekolah seperti *International Class Program (ICB)*, Kelompok Belajar Cepat (*KBC*), Kelas Kedinasan, Tahfidz, Bina Prestasi, serta layanan kelas unggulan. MAN 2 Ponorogo didirikan sebagai alih fungsi dari PGAN Ponorogo pada tahun 1992. Sekolah ini memiliki luas 9.788 meter persegi dan memiliki 36 ruang kelas, 1 aula, 1 ruang guru, 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium multimedia, 1 laboratorium elektro, 1 laboratorium tata busana, 2 laboratorium komputer, 1 perpustakaan, 1 ruang serbaguna, 1 ruang teknisi, 1 ruang kepala sekolah, 1 gazebo, 1 gedung olahraga, dan 1 lapangan (MANDAPO, 2026).